

**MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENERIMA BEASISWA  
BIDIKMISI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**OLEH :**

**WAHYU SAPUTRA**

**NIM: 13531103**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2018**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara **Wahyu Saputra** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: "**Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) curup**" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

*Wassalam,*

Curup, 19 April 2018

**Pembimbing 1**



**Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd**  
NIP: 19650826 199903 1 001

**Pembimbing 2**



**Wiwin Arbaini W, M.Pd**  
NIP: 19721004 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: **1950** /In. 34/I/PP.00.9 / 11 / 2018

Nama : **Wahyu Saputra**  
NIM : **13531103**  
Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Senin, 22 Oktober 2018**  
Pukul : **13.30 – 15.00 WIB**  
Tempat : **Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 1 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



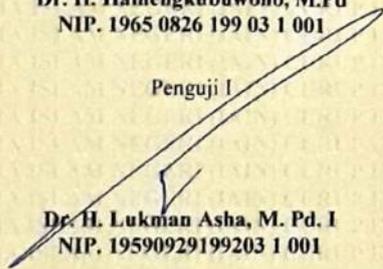
**TIM PENGUJI**

Ketua

Sekretaris

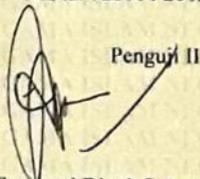
  
**Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd**  
NIP. 1965 0826 199 03 1 001

Penguji I

  
**Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I**  
NIP. 19590929199203 1 001

  
**Wiwin Arbaini W. M.Pd**  
NIP.19721004 200312 2 003

Penguji II

  
**Syamsul Rizal, S.Ag., S.IP., M.Pd**  
NIP. 19701004 199903 1 001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Saputra  
Nomor Induk Mahasiswa : 13531103  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 19 April 2018  
Penulis,



Wahyu Saputra  
NIM: 13531103

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillahirrobbil'alamin, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : *"Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup"*.

Shalawat dan salam semoga tetap terlimpakan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membukakan pintu keilmuan-Nya sehingga kita dapat mencapai dan merasakan ilmu-ilmu tersebut hingga pada saat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak ditemukan kesulitan dan hambatan-hambatan. Namum berkat Inayah Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd., selaku Rektor Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Hendra Harmi, M. Pd., selaku Wakil Rektor I Insitut Agama Islam negeri (IAIN) Curup, Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd., selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dan Bapak Dr. H. Lukman A, M.

- Pd.I., selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, beserta karyawan dan stafnya.
3. Bapak Ketua Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Drs. Beni Azwar, M.Pd. Kons.
  4. Bapak Idi Warsah, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
  5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Wiwin Arbaini W, M.Pd. selaku pembimbing II.
  6. Bapak Fakhruddin, M. Pd.I selaku Dosen Penasehat Akademik.
  7. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan di Insititut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
  8. Mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi IAIN Curup yang telah bersedia untuk diwawancara sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
  9. Rekan-rekan seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2013 khususnya kelas “**A**” yang selalu menjaga nama baik almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
  10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang memberikan dukungan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangatlah penulis harapkan demi kebenaran dan kesempurnaannya.

Semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua. Dan tidak lupa penulis haturkan permohonan maaf atas

segala kekhilafan baik disengaja maupun tidak disengaja dan Kepada Allah SWT penulis mohon ampun.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Curup, 19 April 2018  
Penulis

**Wahyu Saputra**  
NIM. 13531103

## MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan apa saja upaya yang mereka lakukan agar mereka bisa meningkatkan motivasi belajar mereka, serta seberapa efektif pemberian beasiswa bidikmisi dalam membantu mahasiswa meningkatkan motivasi belajar mereka dan membantu membiayai biaya perkuliahan mereka di perguruan tinggi.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah teknik wawancara dan dokumentasi dimana pada saat melaksanakan penelitian penulis menggunakan teknik *snowball* dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari responden satu ke responden yang lain. Dalam teknik analisis data dilakukan melalui tahap-tahap berikut yaitu *Data Reduction* yang berarti merangkum, *Data Display* yang berarti penyajian data, dan yang terakhir adalah *Conclusion Drawing/Verification* yang berarti penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan kredibilitas data penulis menggunakan perpanjangan pengamatan dimana penulis melakukan wawancara kembali baik yang pernah maupun kepada yang baru di wawancara dan meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan sebagai berikut: (1) motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di IAIN Curup dapat dikatakan sudah cukup bagus, dengan mendapatkan beasiswa bidikmisi ini mereka dituntut untuk mendapatkan prestasi atau IPK di atas 3.0. dengan demikian mereka akan melakukan upaya-upaya agar mereka semangat dalam mengikuti proses perkuliahan, karena jika tidak beasiswa bidikmisi mereka bisa dicabut. Maka dari itu mereka selalu meningkatkan motivasi belajar mereka agar mereka mendapatkan prestasi yang tinggi. (2) pemberian beasiswa bidikmisi sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan meningkatkan kualitas pendidikan karena dengan diberikannya beasiswa bidikmisi ini sangat membantu mahasiswa yang berprestasi namun mengalami kesulitan ekonomi sehingga tidak dapat membiayai biaya kuliah mereka. Dengan diberikannya beasiswa bidikmisi ini mahasiswa berprestasi tetapi mengalami kesulitan ekonomi dapat memasuki perguruan tinggi yang mereka inginkan dan mengejar cita-cita mereka. Oleh karena itu pemberian beasiswa bidikmisi ini sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga mereka dapat prestasi yang tinggi.

**Kata Kunci:** *Motivasi, Belajar, dan Beasiswa Bidikmisi.*

## Motto



Sesulit apapun hidup, pasti ada suatu hal yang bisa kamu lakukan dan sukses di sana, yang terpenting adalah  
“JANGAN MENYERAH”

## PERSEMBAHAN



*Atas ridho dan rahmat dari-Mu Ya Allah serta kesuksesan yang diraih ini hanyalah semata-mata kehendak dari-Mu, maka skripsi ini ku persembahkan untuk orang-orang yang ku cinta dan yang telah membantu ku dalam penyelesaian study ini :*

*Ayahanda dan Mama\_ku tercinta (Imron Z dan Isti Qomah) yang sangat menyayangi, dan mencintai ku serta selalu mendo'akan ku.*

*Terima kasih atas semua usaha, kerja Keras\_Mu, Keringat\_Mu, Support, & Semangat\_Mu untuk Membesarkan\_Ku, Mendidik\_Ku, Mendukung\_Ku, dan tak pernah henti-henti-Nya mencurahkan kasih sayangmu untuk\_Ku*

*Hingga Aku mampu untuk berdiri sendiri.*

*kakak ku tersayang "Welian Dwi wahyuni" yang selalu mendoakan aku  
untuk keponakan ku tersayang "Ayfa Zahwa Ismawari "*

*sepupuku yang selalu mengajarku dan keluarga besar M. Zum yang selalu mendoakan ku*

*Untuk teman-temanku yang selalu memotivasi, membantu dan mendo'akan\_Ku  
hingga selesainya skripsi ini.*

*Sahabat-sahabat terbaik\_Ku yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar Serjana, Terima kasih selalu memberi motivasi, support, dan membantu\_ku, serta do'a kalian semua.*

*Almamaterku*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Pertanyaan Penelitian .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Beasiswa .....	10
1. Pengertian Beasiswa .....	10
2. Tujuan Pemberian Beasiswa .....	11
3. Manfaat Beasiswa .....	12
B. Bidikmisi .....	12
C. Motivasi .....	18
D. Belajar .....	24
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Tipe Penelitian .....	29
B. Tempat Penelitian .....	30
C. Instrumen Penelitian .....	31
D. Jenis dan Sumber Data .....	31
E. Objek Penelitian .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	35
H. Teknik Pemantapan Kredibilitas Penelitian .....	36
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
A. Wilayah (Setting Penelitian) .....	38
B. Hasil penelitian .....	48

C. Pembahasan .....	59
---------------------	----

**BAB V. PENUTUP**

A. Simpulan .....	63
B. Saran .....	64

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya pendidikan dapat dilihat sebagai proses dan sekaligus sebagai tujuan pembelajaran. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran. pendidikan juga merupakan proses bantuan yang diberikan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan berbagai ragam potensi anak didik sehingga dapat beradaptasi secara kreatif dengan lingkungan serta berbagai perubahan yang terjadi.

Belajar adalah suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia di dalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa, sampai ke liang lahat, sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat.<sup>1</sup>

Sekolah merupakan salah satu tempat terjadinya kegiatan atau proses belajar mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran ini terjadi interaksi antara guru dengan siswa atau dosen dengan mahasiswa di perguruan tinggi. Tidak hanya itu belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang. Pengetahuan keterampilan, kebiasaan, kegemaran, dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang disebabkan karena belajar. Oleh karena seseorang dikatakan belajar bila dapat

---

<sup>1</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 1.

diasumsikan dalam diri orang itu menjadi suatu proses kegiatan pembelajaran yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku.

Dalam tujuan pembelajaran peserta didik diharapkan bisa merubah dirinya dengan acuan pembelajaran yang baru saja didapatkan. Belajar disini mempunyai maksud agar sesuatu yang belum diketahui akan didapat didalamnya. Tujuan pengajaran dapat dikatakan, “suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pengajaran”. Jadi tujuan pembelajaran adalah harapan perubahan yang dicapai oleh peserta didik dari adanya proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Menurut Abdillah (dalam Annurahman), belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkahlaku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.<sup>3</sup>

Setiap guru mengharapkan agar siswa dapat memahami setiap materi pembelajaran yang diajarkan, siswa pun mengharapkan agar guru dapat menyampaikan atau menjelaskan pelajaran dengan baik. Sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan dan yang diinginkan.

Dengan adanya interaksi yang baik, maka guru akan dapat mengenal karakteristik anak didiknya, sehingga dapat memberikan arahan, bimbingan serta motivasi belajar kepada anak didiknya dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya. Tetapi pendidikan yang dibahas penulis dalam tulisan ini yaitu kegiatan pendidikan yang berlangsung di sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan formal, yakni lembaga yang memberikan para siswa atau mahasiswa

---

12. <sup>2</sup> Faturrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hal.

<sup>3</sup> Annurahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 35.

berbagai bentuk motivasi kepada anak didik dalam meningkatkan semangat belajar dalam memperoleh prestasi.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang pendidikan nasional menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka benarlah pendidikan merupakan hal yang terpenting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Pada era globalisasi saat ini pendidikan bukan lagi menjadi sesuatu kebutuhan sekunder, tetapi merupakan kebutuhan pokok yang harus dimiliki oleh setiap individu. Terdapat berbagai kemudahan dan fasilitas, baik secara fisik maupun non fisik yang diberikan pemerintah untuk memajukan dunia pendidikan saat ini, demi kemajuan ilmu pengetahuan, sumber daya manusia, dan kesejahteraan rakyat. Hal ini dapat dilihat dengan adanya kebijakan pemerintah yang memberikan fasilitas dengan diadakannya sekolah gratis, dana BOS, beasiswa, dan lain sebagainya. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan masyarakat Indonesia.

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh.<sup>5</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “beasiswa adalah

---

<sup>4</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005) hal. 3

<sup>5</sup> Universitas Indonesia, *Beasiswa*, 2016, (<http://anakui.com>)

tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar.”<sup>6</sup>

Dalam meningkatkan pendidikan pemberian motivasi kepada siswa yang sedang menempuh pendidikan sangatlah perlu agar siswa tersebut bersemangat dalam melaksanakan pendidikannya. Motivasi dapat dilakukan dengan memberikan dorongan-dorongan dan hal-hal yang menyebabkan siswa tersebut motivasi yang tinggi dalam belajar. Tidak hanya itu, motivasi juga bisa dilakukan dengan memberikan hadiah seperti memberikan beasiswa kepada peserta didik yang berprestasi, dengan adanya motivasi belajar tersebut diharapkan siswa tersebut dapat lebih bersemangat lagi dalam menempuh pendidikan.

Motivasi belajar merupakan dorongan individu agar belajar dengan baik. Motivasi belajar amat penting untuk mencapai kesuksesan belajar. Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Selain itu motivasi juga berarti suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan. Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam dorongan tindakan ke arah tujuan tertentu, dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju kearah tujuan tersebut.<sup>7</sup>

Menurut Tabrani Rusyan (dalam Faturrahman dan Sulistyorini), “motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.”<sup>8</sup>

Jadi motivasi berkaitan erat dengan segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Motivasi merupakan dorongan yang datang dari dalam diri seseorang untuk mengembangkan kemampuan dan

---

<sup>6</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016, (<http://kbbi.web.id>)

<sup>7</sup> Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), hal.213.

<sup>8</sup> Faturrahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hal.

keahlian guna menunjang profesi yang dapat meningkatkan prestasi. Dalam dunia pendidikan salah satunya adalah dengan memberikan beasiswa kepada peserta didik.

Beasiswa merupakan bantuan atau subsidi yang diberikan kepada siswa atau mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan dengan syarat keadaan ekonomi yang lemah atau kurang mampu. Beasiswa adalah bantuan untuk membantu orang terutama bagi pelajar atau mahasiswa agar mereka dapat menyelesaikan tugasnya dalam rangka mencari ilmu pengetahuan hingga selesai. Bantuan ini biasanya berbentuk dana atau biaya yang harus dikeluarkan oleh pelajar atau mahasiswa selama menempuh masa pendidikan di sekolah atau perguruan tinggi yang diinginkan.

Namun pada era yang semakin berkembang seperti saat ini, masih banyak masyarakat yang sama sekali tidak mengenyam dunia pendidikan. Hal itu dikarenakan biaya pendidikan yang terus meningkat setiap tahunnya terutama biaya untuk memasuki pendidikan di perguruan tinggi. Dalam menghadapi permasalahan ini pemerintah mengeluarkan bantuan berupa program beasiswa bagi siswa yang berprestasi tetapi tidak memiliki biaya untuk memasuki gerbang perguruan tinggi yaitu beasiswa bidik misi yang sudah dijalankan dari tahun 2010 hingga saat ini.

Dalam Pasal 31 (1) UUD 1945 yang menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi dan masyarakat berkewajiban memberikan dukungan dalam penyelenggaraan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan yang bermutu utamanya pendidikan tinggi memerlukan biaya pendidikan yang cukup besar. Pemerintah menjamin

setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan bantuan biaya pendidikan bagi mereka yang memiliki potensi akademik baik namun tidak mampu secara ekonomi, serta berhak mendapatkan beasiswa bagi mereka yang berprestasi.<sup>9</sup>

Dengan demikian tujuan dari pemberian program bidikmisi ini adalah memberikan harapan kepada anak-anak bangsa dengan kemampuan akademik yang baik tapi berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi, oleh karena itu pemerintah menyiapkan dana untuk diberikan kepada calon mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. jangan pernah berhenti bermimpi bahwa ada negara yang menyiapkan beasiswa, paling tidak ke perguruan tinggi negeri.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, merupakan salah satu Sekolah tinggi negeri yang memberikan berbagai fasilitas beasiswa kepada mahasiswanya. Terdapat beberapa jenis beasiswa yang ada di IAIN Curup, diantaranya beasiswa prestasi, beasiswa kurang mampu, beasiswa bakat-minat, dan beasiswa bidikmisi.

Pada hakikatnya tujuan diberikan beasiswa kepada mahasiswa adalah memberikan motivasi agar mahasiswa tersebut semakin terdorong untuk meningkatkan prestasi belajarnya menurut M. Usman Najati, motivasi merupakan kekuatan penggerak yang membangkitkan aktifitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Petunjuk Teknis Program Bidik Misi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), *Pengertian Bidikmisi*, 2016, hal. 1-2.

<sup>10</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hal.132.

Pada kenyataannya beasiswa bidikmisi ini diberikan kepada mahasiswa yang mendapat IPK dengan predikat sangat memuaskan minimal IPK yang diperoleh 3.0.<sup>11</sup> Tetapi ada juga mahasiswa penerima beasiswa bidik misi yang mendapatkan IPK rendah dan beasiswa tersebut masih diberikan dengan syarat memperbaiki IPK-nya disemester depan, jika di semester depan IPK mahasiswa tersebut masih dibawah rata-rata IPK penerima beasiswa bidik misi, maka beasiswa bidik misi mahasiswa tersebut akan dicabut, sebaliknya jika mahasiswa tersebut memperoleh IPK diatas rata-rata maka beasiswa bidikmisinya tidak dicabut oleh pihak perguruan tinggi. Setiap mahasiswa yang memperoleh program beasiswa bidikmisi ini diharapkan mampu bersaing dengan mahasiswa lainnya. Sehingga mereka dapat mempertanggungjawabkan amanat yang mereka dapatkan. Namun, tidak sedikit pula mahasiswa yang kurang mempunyai rasa tanggung jawab terhadap beasiswa yang telah ia dapatkan sehingga hal itu pun dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penelitian ini akan membahas seberapa jauh **“Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup”**.

---

<sup>11</sup> Petunjuk Teknis Program Bidik Misi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), *Persyaratan Calon Penerima*, 2016, hal. 10.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, bahwa penelitian ini difokuskan Bagaimana motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidik misi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Sebagai suatu bentuk penelitian suatu permasalahan, maka perlu adanya pertanyaan penelitian yang mendeskripsikan isi yang akan diuraikan. Dalam penelitian ini, penulis memberikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup?
2. Seberapa efektif pemberian beasiswa bidikmisi terhadap motivasi belajar mahasiswa Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa yang mendapatkan beasiswa bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Untuk mengetahui pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap peningkatkan motivasi belajar mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar dan mahasiswa dapat mencari tahu tentang beasiswa bidikmisi.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan tentang pentingnya pemberian beasiswa bidikmisi bagi mahasiswa yang memiliki prestasi tinggi dan dapat mengetahui peranan pemberian beasiswa bidikmisi dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa IAIN Curup.

#### b. Bagi mahasiswa

Agar mahasiswa yang mendapatkan beasiswa bidikmisi dapat meningkatkan motivasi belajarnya dan beasiswa bidik misi tersebut diberikan kepada mahasiswa yang tepat.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Beasiswa

Pada bagian ini akan dibahas tentang pengertian beasiswa bidik misi, tujuan pemberian beasiswa bidik misi, dan manfaat diberikan beasiswa bidik misi.

##### 1. Pengertian beasiswa

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh.<sup>12</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “beasiswa adalah tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar”.<sup>13</sup> Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan Nasional, disebutkan bahwa beasiswa adalah bentuk atau subsidi. Beasiswa merupakan bantuan atau subsidi yang diberikan kepada siswa atau mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan dengan syarat keadaan ekonomi yang lemah atau kurang mampu. Beasiswa adalah bantuan untuk membantu orang terutama bagi pelajar atau mahasiswa agar mereka dapat menyelesaikan tugasnya dalam rangka mencari ilmu pengetahuan hingga selesai. Bantuan ini biasanya berbentuk dana atau biaya yang harus

---

<sup>12</sup> Universitas Indonesia, *Beasiswa*, 2016, (<http://anakui.com>)

<sup>13</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016, (<http://kbbi.web.id>)

dikeluarkan oleh pelajar atau mahasiswa selama menempuh masa pendidikan di sekolah atau perguruan tinggi yang diinginkan.<sup>14</sup>

## 2. Tujuan pemberian beasiswa

Beberapa tujuan dari pemberian beasiswa ini antara lain:

- a. Mendorong peningkatan prestasi akademik sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Mendorong mahasiswa agar mencapai prestasi akademik yang tinggi.
- c. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- d. Membantu meringankan beban biaya pendidikan bagi peserta didik yang berprestasi namun terhambat masalah ekonomi.<sup>15</sup>

Tujuan pemberian beasiswa pada dasarnya adalah untuk mendukung kemajuan dunia pendidikan. Pemerataan kesempatan belajar bagi para mahasiswa yang berprestasi dan yang kurang berprestasi, namun mahasiswa tersebut terhambat masalah ekonomi. mendorong dan memotivasi pelajar atau mahasiswa sehingga mampu tetap berprestasi dan bersemangat dalam menyelesaikan pendidikannya. sasaran awalnya adalah golongan masyarakat yang tidak mampu dari segi ekonomi, agar mereka tetap bisa mengenyam pendidikan yang layak.

Namun pada penerapannya banyak penerima beasiswa yang menyalahgunakan beasiswa tersebut tidak sesuai dengan peruntukannya. Realita itu

---

<sup>14</sup> UUD RI No. 20 Th. 2003, 2018, *Sistem Pendidikan Nasional*, (<http://referensi.elsam.or.id>)

<sup>15</sup> Universitas Indonesia, *Beasiswa*, 2016, (<http://anakui.com>)

sudah menjadi suatu hal yang tidak tabu lagi. Banyak penerima beasiswa yang menggunakan beasiswa tersebut untuk memenuhi kebutuhan pribadinya saja, tidak diperuntukan sebagai penunjang atau kebutuhan pendidikannya. Seharusnya beasiswa yang diterima tersebut diperuntukan untuk menunjang sebuah pendidikan penerima beasiswa, seperti membeli peralatan belajar ataupun membayar dana pendidikannya. Sehingga tujuan adanya program beasiswa tersebut benar-benar bisa tercapai dan tepat sasaran, yaitu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berguna bagi agama, bangsa, dan negara.

### 3. Manfaat beasiswa

Adapun manfaat dari beasiswa, diantaranya:

- a. Membantu pelajar atau mahasiswa yang kurang mampu untuk mendapat kesempatan dalam menempuh pendidikan.
- b. Mendorong mahasiswa untuk saling berlomba dalam hal prestasi akademik.
- c. Memotivasi mahasiswa agar semangat dalam belajar sehingga terbebas dari pencabutan beasiswa tersebut.
- d. Dapat meningkatkan kualitas mahasiswa melalui pencapaian prestasi maksimal.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Universitas Indonesia, *Beasiswa*, 2016, (<http://anakui.com>)

## B. Bidik Misi

### 1. Pengertian bidik misi

Bidik misi adalah program bantuan biaya pendidikan yang diberikan Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) kementerian pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 2010 kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi.<sup>17</sup>

Biaya Pendidikan Bagi Mahasiswa Miskin Yang Berprestasi yang selanjutnya disebut BIDIKMISI adalah bantuan sosial berupa biaya pendidikan yang diberikan oleh pemerintah kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik baik dan tidak mampu secara ekonomi untuk melanjutkan studi pada jenjang D3 dan S1.<sup>18</sup>

Perguruan tinggi yang mendapatkan program beasiswa bidik misi yaitu perguruan tinggi di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama. program ini mempunyai misi untuk menghidupkan harapan bagi masyarakat kurang mampu dan potensi akademik yang memadai untuk menempuh pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi.

---

<sup>17</sup> Informasi Seputar Bidik Misi, *Pengertian dan Tujuan Beasiswa Bidik Misi*, 2016 (<http://infodaftarbidikmisi.blogspot.com>)

<sup>18</sup> Petunjuk Teknis Program Bidik Misi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), *Pengertian Bidikmisi*, 2016, hal. 6.

## 2. Misi beasiswa bidikmisi

- a. Menghidupkan harapan bagi masyarakat tidak mampu dan mempunyai potensi akademik baik, untuk dapat menempuh pendidikan sampai kejenjang pendidikan tinggi.
- b. Menghasilkan sumberdaya insani yang mampu berperan dalam memutus rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.<sup>19</sup>

## 3. Tujuan program bidikmisi

Tujuan diselenggarakannya program bantuan biaya BidikMisi adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi calon mahasiswa, khususnya mereka yang menghadapi kendala ekonomi.
- b. Meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi dan berpotensi akademik baik.
- c. Menjamin keberlangsungan studi mahasiswa sampai selesai dan tepat waktu.
- d. Meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang kurikuler, ko-kulikuler, maupun ekstra kulikuler.
- e. Menimbulkan dampak bagi mahasiswa dan calon mahasiswa lain untuk selalu meningkatkan prestasi dan kompetitif.
- f. Melahirkan lulusan yang mandiri, produktif dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.<sup>20</sup>

## 4. Sasaran penerima beasiswa bidikmisi

Sasaran penerima beasiswa bidikmisi ini dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Sasaran program bidikmisi rekrutmen baru adalah lulusan satuan pendidikan MA/ MAK/ SMA/ SMAK atau bentuk lain yang sederajat. Berasal dari golongan yang tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik yang baik, yang melanjutkan pendidikan tinggi di PTKIN (UIN, IAIN, dan STAIN) di bawah Kementerian Agama.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 7-8.

<sup>20</sup> Petunjuk Teknis Program Bidik Misi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), *Tujuan Program Bidikmisi*, 2016, hal. 8.

- b. Sasasaranprogram bidikmisi on going (lanjutan) adalah mahasiswa penerima program bidikmisi pada tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015 yang belum menyelesaikan studi dan masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif penerima program.<sup>21</sup>

#### 5. Bentuk bantuan

Bentuk bantuan program beasiswa bidikmisi adalah bantuan sosial berupa uang yang ditempatkan pada akun belanja Bantuan Sosial (57), diluncurkan kepada mahasiswa penerima program beasiswa bidikmisi<sup>22</sup>

#### 6. Persyaratan calon penerima beasiswa bidikmisi

Persyaratan untuk mendaftar sebagai calon penerima program bidikmisi rekrutmen baru adalah sebagai berikut :

- a. Siswa MA/MAK/SMA/SMK atau bentuk lain yang sederajat yang telah lulus.
- b. Memiliki potensi akademik yang memadai serta kurang mampu dalam ekonomi.
- c. Berpotensi akademik baik dan di rekomendasikan oleh madrasah atau sekolah; apabila calon penerima program tidak mendapatkan rekomendasi dari Madrasah / Sekolah maka PTKIN memfasilitasi pendaftaran seleksi mandiri, jika terjadi hal sebagai berikut :
  - 1) Madrasah / Sekolah asal tidak lagi menyelenggarakan pendidikan pada saat pendaftaran program bidikmisi.
  - 2) Madrasah / Sekolah tidak dapat diarahkan untuk mendukung program bidikmisi.
  - 3) Terjadi *force majeure* bencana alam lainnya.
  - 4) Hal lain yang dirasa mendesak dan bertujuan untuk kemanusiaan dan keadilan serta pemerataan akses pendidikan.<sup>23</sup>

#### 7. Mekanisme pelaksanaan program bidikmisi

- a. Penetapan kuota bidikmisi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 9.

<sup>22</sup> *Ibid.*

<sup>23</sup> Petunjuk Teknis Program Bidik Misi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), *persyaratan calon penerima*, 2016, hal. 10.

- b. Perguruan Tinggi Penyelenggara (PTP) membuka pendaftaran program bidikmisi.
- c. Mahasiswa calon penerima pendaftaran kepada Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Bidikmisi melalui jalur seleksi yang telah ditetapkan.
- d. Seleksi berkas pendaftaran oleh penyelenggara program bidikmisi.
- e. Hasil seleksi ditetapkan oleh pejabat pembuat komitmen pada PTKIN.
- f. Surat keputusan penerima bantuan sosial sebagaimana dimaksud pada point “e” selanjutnya disahkan oleh Kuasa Pengguna Anggaran (KPA).
- g. Pengumuman nama-nama mahasiswa penerima program bidikmisi.
- h. Penandatanganan pakta integritas antara PTP dengan penerima program bidikmisi
- i. Proses pencairan anggaran program bidikmisi.
- j. Dana diterima oleh mahasiswa penerima program bidikmisi per semester.
- k. Mahasiswa melaporkan bahwa dana sudah diterima.<sup>24</sup>

#### 8. Alokasi dana bantuan

- a. Penerima program bidikmisi mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 6.000.000,- (enam juta rupiah) per semester yang tersedia dalam DIPA perguruan tinggi penyelenggara.
- b. Anggaran sebagaimana di atas meliputi bantuan biaya hidup (*Living cost*) yang diserahkan kepada mahasiswa sebesar Rp. 3.600.00,- (tiga juta enam ratus ribu rupiah) dengan perincian Rp. 600.000,- (enam ratus ribu rupiah) per bulan dan bantuan biaya pendidikan sebesar Rp. 2.400.000,- (dua juta empat ratus ribu rupiah) per semester per mahasiswa.
- c. Alokasi anggaran program bidikmisi dilakukan dengan memberikan kode output tersendiri (2132. 035) bidikmisi PTKIN dalam DIPA PTKIN penyelenggara agar realisasi program bidikmisi dapat dilaporkan secara riil sesuai ketentuan.<sup>25</sup>

#### 9. Penggunaan dana

Rincian penggunaan dana bantuan bidikmisi dipergunakan untuk keperluan sebagai berikut :

- a. Bantuan biaya hidup (*living cost*).
- b. Bantuan biaya pendidikan bagi penerima bidikmisi rekrutmen baru berupa pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT).
- c. Bantuan biaya pendidikan bagi penerima beasiswa bidikmisi *On Going*

---

<sup>24</sup> Petunjuk Teknis Program Bidik Misi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), *persyaratan calon penerima*, 2016, hal. 11-12.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal. 20.

- d. Kekurangan bantuan biaya pendidikan di perguruan tinggi ditanggung oleh perguruan tinggi penyelenggara dengan mengupayakan dana dari sumber lain.
- e. Biaya pendidikan program bidikmisi yang diterima oleh perguruan tinggi penyelenggara direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.<sup>26</sup>

#### 10. Penyaluran dana bantuan

- a. Penyaluran dana bantuan program bidikmisi dilaksanakan per semester.
- b. Pengalokasian dana untuk mahasiswa program bidikmisi dilakukan melalui masing-masing PTP.
- c. PTP melalui pengajuan ke KPPN, dapat menyalurkan bantuan bidikmisi kepada mahasiswa perbulan atau maksimal 6 bulan yang diberikan / ditransfer  
Melalui rekening bank.
- d. PTP dapat memfasilitasi pembuatan rekening untuk masing-masing penerima, dan melakukan MOU dengan Bank Operasional Pemerintah.<sup>27</sup>

#### 11. Penghentian bantuan program bidikmisi

Perguruan tinggi penyelenggara dapat menghentikan bantuan program bidikmisi kepada penerima program apabila yang bersangkutan :

- a. Telah menyelesaikan studi.
- b. Cuti karena sakit atau alasan lain yang ditentukan oleh perguruan tinggi penyelenggara.
- c. Menerima skorsing atau melanggar peraturan akademik atau melanggar tata kehidupan kampus dan dikenakan sanksi minimum 1 (satu) semester oleh PTKIN.
- d. Drop out atau karena alasan tertentu dikeluarkan sebagai mahasiswa oleh perguruan tinggi penyelenggara.
- e. Mengundurkan diri.
- f. Mahasiswa lulus sebelum waktu beasiswa berakhir.<sup>28</sup>

#### 12. Pelanggaran dan sanksi

Hal-hal yang termasuk jenis pelanggaran program bidikmisi, yaitu :

---

<sup>26</sup> Petunjuk Teknis Program Bidik Misi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), *persyaratan calon penerima*, 2016, hal. 20-21.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 23-24.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 25.

- a. Telah memberikan keterangan yang tidak benarbaik secara lisan atau tertulis.
- b. Melakukan pemalsuan dokumen atau pendukung pendaftaran.
- c. Mengundurkan diri setelah ditetapkan sebagai penerima beasiswa bidikmisi karena diterima di perguruan tinggi lain.
- d. Terbukti tidak memenuhi syarat sebagai penerima program bantuan biaya pendidikan bidikmisi.

Sanksi yang diberikan kepada penerima program bidikmisi yang melakukan pelanggaran adalah pembatalan pemberian dan pengembalian bantuan biaya program bidikmisi.<sup>29</sup>

### C. Motivasi

#### 1. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata “*motif*” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>30</sup> Berawal dari kata motif tersebut, maka motifasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.<sup>31</sup>

motivasi juga berarti suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan.<sup>32</sup> Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam dorongan tindakan ke arah tujuan tertentu, dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju kearah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar internal dan insentif diluar diri individu atau hadiah.

---

<sup>29</sup> *Ibid*, hal 27.

<sup>30</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafinda Persada, 2006), hal.73.

<sup>31</sup> *Ibid*,

<sup>32</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2004), hal.213.

Jadi dapat dipahami, motivasi yang dimaksud disini adalah merupakan suatu kekuatan yang timbul dari diri seseorang yang ditandai oleh adanya semacam dorongan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang tersebut.

Menurut Vroom, motivasi mengacu kepada suatu proses mempengaruhi perubahan-perubahan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki.<sup>33</sup> Jadi, menurut Vroom motivasi ini merupakan proses yang mempengaruhi perubahan yang terjadi pada diri seseorang dalam rangka melakukan berbagai macam kegiatan yang menjadi tujuan atau kekehendaknya.

Menurut Thomas M. Risk yang dikutip oleh zakiah Darajat (dalam Faturrahman dan Sulistyorini) mengemukakan motivasi dalam kegiatan pembelajaran bahwa “Motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri murid yang menunjang kegiatan kearah tujuan-tujuan belajar”.<sup>34</sup>

Sedangkan menurut Mc Donald, “*Motivation is a energy change within the person chracterized by affectif arousal and anticiatory goal reaction*”. Motivasi adalah adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>35</sup>

Pengertian yang dikemukakan oleh Mc Donald ini mengandung tiga eleman penting, yaitu:

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam diri pribadi.
- 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan.

---

<sup>33</sup> *Ibid*, hal.60.

<sup>34</sup> Fathurahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hal. 141.

<sup>35</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar mengajar*, (Jakarta : PT. BumiAksara,2008), hal. 158

- 3) Motivasi akan dirangsang atau akan ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>36</sup>

Dengan berbagai komponen diatas, maka motivasi dapat dikatakan sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia sehingga akan menuju dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, emosi untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan, dan kejiwaan.

## 2. Macam-macam motivasi

Motivasi terbagi menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik.<sup>37</sup>

- a. Motivasi intrinsik adalah “motivasi yang berasal dari dalam diri anak sendiri”. Motivasi intrinsik lebih menekankan pada faktor dari dalam diri sendiri, motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena didalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh siswa yang rajin belajarmaka dia akan belajar dengan tekun karena dia benar-benar ingin mendapatkan ilmu pengetahuan agar dia dapat merubah tingkah lakunya secara konstruktif atau sesuatu yang bersifat membangun atau memperbaiki. Dan bukan karena tujuan yang lain-lain.
- b. Motivasi ekstrinsik adalah tenaga-tenaga pendorong yang berasal dari luar dari anak. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Misalnya seorang siswa belajar dengan tekun karena besok ia akan menghadapi ujian dengan harapan mendapatkan nilai yang bagus, sehingga akan dipuji oleh orang tuanya.<sup>38</sup>

## 3. Fungsi motivasi

---

<sup>36</sup> *Ibid.*

<sup>37</sup> Fathurahman dan Sulistyorini, *Op Cit*, hal. 144

<sup>38</sup> Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (surabaya : Usaha Nasional, 1973) hal. 162

Dalam belajar motivasi memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir.
- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar.
- c. Mengarahkan kegiatan belajar.
- d. Membesarkan semangat belajar.
- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja.<sup>39</sup>

Menurut Oemar Hamalik mengemukakan bahwa fungsi motivasi meliputi sebagai berikut:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu tujuan<sup>40</sup>

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ini sangat membantu peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar, dengan adanya motivasi belajar peserta didik dapat lebih fokus dalam belajar, dapat mengarahkan kegiatan belajar mereka, dan dapat memberikan semangat kepada mereka sehingga mereka sukses dalam menempuh pendidikan.

---

<sup>39</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), hal.

<sup>40</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar mengajar*, (Jakarta : PT. BumiAksara,2008), hal. 161

#### 4. Tujuan motivasi

Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai melalui suatu usaha atau perbuatan yang apabila tercapai akan memuaskan diri individu atas keberhasilannya. Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan atau motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan didalam kurikulum sekolah.<sup>41</sup>

Tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan dan kepribadian orang yang akan dimotivas. Agar apa yang diharapkan, benar-benar dapat dicapai.

#### 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Secara global, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terdiri dari tiga macam, yaitu faktor intern, faktor ekstern, dan faktor pendekatan belajar.<sup>42</sup>

##### a. Faktor intern

---

<sup>41</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1990), hal.71.

<sup>42</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo persada, 2005) hal 145-147.

Faktor intern ini meliputi tiga aspek, yaitu:

- 1) Aspek biologis  
Aspek ini ialah aspek yang paling mendukung dalam motivasi belajar bagi anak didik menjadi stabil/kuat. Peserta didik akan termotivasi apabila fisiknya mendukung. Contohnya apabila kondisi peserta didik kurang mengizinkan ( misalnya pendengaran siswa terganggu) maka ia akan kurang bersemangat untuk belajar dan memasuki sekolah tertentu.
  - 2) Aspek psikologis  
Aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas pembelajaran peserta didik adalah rohaniah, intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi peserta didik. Apabila peserta didik acuh tak acuh dalam belajar, maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik tersebut kurang mempunyai dorongan dalam belajar.
- b. Faktor ekstern
- Faktor ekstern meliputi :
- 1) Lingkungan sosial, seperti para guru,staff, dan lain-lain.
  - 2) Lingkungan non sosial, seperti lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal, keadaan cuaca, jarak tempat tinggal anak didik dengan sekolah, dan sebagainya.
  - 3) Faktor kelelahan.  
Faktor ini dapat berupa kelelahan. Faktor ini sangat terlihat yaitu dengan kelelahan jasmani dan rohani yang dialami siswa.<sup>43</sup>
  - 4) Faktor pendekatan belajar  
Faktor ini dapat berupa strategi belajar siswa yang digunakan guru. Jadi, sebaiknya guru dapat menerapkan strategi belajar yang efektif dan efisien.<sup>44</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendekatan belajar ini dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dari segi jasmani dan rohani peserta didik.

## 6. Bentuk-bentuk motivasi disekolah

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi, diantaranya adalah sebagai berikut :

---

<sup>43</sup> Purwanto, *OP Cit.* hal. 74.

<sup>44</sup> Muhibbin Syah, *OP Cit.* hal. 155.

- a. Memberi angka.Hadiah.
- b. Saingan atau kompetensi.
- c. Ego-involvement.
- d. Memberi ulangan.
- e. Mengetahui hasil.
- f. Pujian.
- g. Hukuman.
- h. Hasrat untuk belajar.
- i. Minat.
- j. Tujuan yang diakui.<sup>45</sup>

Dari penjelasan-penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, banyak sekali hal-hal yang dapat dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Baik itu yang berkenaan dengan moril seperti pujian maupun secara materil seperti hadiah.

#### **D. Belajar**

##### 1. Pengertian belajar

Belajar dapat didefinisikan sebagai setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman.<sup>46</sup>

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku bakat pengalaman dan latihan.<sup>47</sup> Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap individu sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya, baik benda yang hidup (manusia, tumbuhan, hewan) maupun benda mati (Buku, Komputer,dll). Belajar juga merupakan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh. Oleh

---

<sup>45</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafinda Persada,2006), hal. 95.

<sup>46</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : ALVABETA, CV, 2011), hal. 48.

<sup>47</sup> Syaiful Bahri Djamarah, aswan zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta 2002), hal.11.

karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Dengan belajar seseorang akan mengalami perubahan, baik perubahan tingkah laku, atau pun perubahan pola pikir, yang disebabkan karena terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Menurut skinner, seperti yang dikutip barlow dalam bukunya *Educational psychology: The Teaching-Learning Process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.<sup>48</sup>

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Telah dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan. Sampai dimanakah perubahan itu dapat dicapai atau dengan kata lain, berhasil atau tidaknya belajar tersebut tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun faktor-faktor itu dapat dibedakan sebagai berikut:

### 1. Faktor individual

Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yakni berupa kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan atau intelegensi, latihan dan ulangan, motivasi dan sifat-sifat pribadi seseorang. Faktor ini merupakan faktor yang telah dibawa individu sejak ia lahir, hanya saja seiring

---

<sup>48</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, ( Bandung : PT. Rosda Karya, 2008), hal.90.

pertambahan usia dan ilmu pengetahuan, maka hal tersebut juga semakin berkembang.

## 2. Faktor sosial

Yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu, atau sering juga disebut faktor yang timbul karena dipengaruhi oleh lingkungan sekitar individu diluar diri atau pribadi individu tersebut. Yakni berupa keadaan keluarga, guru dan cara mengajar, alat-alat pelajaran, motivasi sosial dan lingkungan.

Faktor ini muncul bukan merupakan bawaan lahir individu, melainkan hal ini muncul karena dengan adanya interaksi seorang individu dengan lingkungannya.

## 3. Ciri-ciri belajar

- a. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Ini berarti, bahwa hasil dari belajar hanya dapat diamati dari tingkah laku, yaitu adanya perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil.
- b. Perubahan perilaku relatif permanen. Ini berarti, bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah. Tetapi perubahan tingkah laku tersebut tidak akan terpancang seumur hidup.
- c. Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- d. Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.

- e. Pengalaman atau latihan itu dapat memberi pengetahuan. Sesuatu yang memperkuat itu akan memberikan semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku.<sup>49</sup>

#### 4. Prinsip-prinsip belajar

Prinsip-prinsip belajar adalah konsep-konsep yang harus diterapkan didalam proses mengajar. seorang guru akan dapat menerapkan cara mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip belajar. Adapun prinsip-prinsip dalam belajar sebagai berikut:

- a. Apapun yang dipelajari siswa, dialah yang harus belajar, bukan orang lain. Untuk itu siswalah yang harus bertindak aktif.
- b. Setiap siswa belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.
- c. Siswa akan dapat belajar dengan baik bila mendapat penguatan langsung pada setiap langkah yang dilakukan selama proses belajar.
- d. Penguasaan yang sempurna dari setiap langkah yang dilakukan siswa akan membuat proses belajar menjadi berarti.
- e. Motivasi belajar siswa akan lebih meningkatkan apabila ia diberi tanggung jawab dan kepercayaan penuh atas belajarnya.<sup>50</sup>

---

14. <sup>49</sup> Fathurahman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hal.

<sup>50</sup> *Ibid*, hal. 17.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), karena dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan atau objek penelitian guna mendapat data-data yang valid dan Refresentatif.<sup>51</sup>

Penelitian kualitatif lebih mengutamakan perspektif partisipan dari pada perpektif peneliti, menggunakan gaya penulisan naratif, penggunaan istilah/terminology kualitatif, dan batasan definisi-definisi yang digunakan, menggunakan logika induktif, bekerja secara rinci, tentang konteks studi yang diteliti, desain penelitian fleksibel atau dapat berubah-ubah.<sup>52</sup>

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>53</sup>

Metode penelitian kualitatif sering juga disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya disebut

---

<sup>51</sup> Mardalis, *Metode penelitian suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hal. 26.

<sup>52</sup> Saidil Mustar, *Metodologi Penelitian*, (Bengkulu: LP2 STAIN Curup), hal.1

<sup>53</sup> Lexy. J. Moleong, *metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 3.

sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>54</sup>

Ciri khas metode kualitatif ini terletak pada tujuannya untuk mendeskripsikan kasus dengan memahami makna dan gejala. Dengan kata lain pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan objeknya pada perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan masyarakat tertentu.

Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan supaya data yang didapat valid peneliti mengumpulkan data dengan wawancara secara mendalam terhadap mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di IAIN Curup yang menjadi objek penelitian.

## **B. Tempat penelitian**

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup khususnya mahasiswa/i penerima beasiswa bidikmisi IAIN Curup. Yang beralamatkan Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Curup, Kab. Rejang Lebong, Prov. Bengkulu.

## **C. Instrumen Penelitian**

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 8.

Dalam penelitian kualitatif ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, karena peneliti harus siap terjun kelapangan langsung untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data dan membuat kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh. Supaya fokus penelitian menjadi jelas sehingga dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah dikemukakan melalui wawancara yang telah dilakukan kepada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di IAIN Curup.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis dan sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Jenis Data**

Jenis data terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data skunder.

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari objeknya, yaitu dari mahasiswa IAIN Curup yang memperoleh beasiswa bidik misi tahun 2016.
- b. Data skunder merupakan data-data yang penting untuk melengkapi data primer tersebut. Data skunder ini diperoleh berdasarkan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu dari perpustakaan maupun dari sumber lainnya, seperti dilakukannnya wawancara.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Lifrída Sari, *Hubungan Keterampilan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VIII SMPN 2 Curup Kota*, (Curup : STAIN Curup, 2010), hal.32.

## 2. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh. Dalam hal ini penulis menggunakan observasi dan wawancara dalam pengumpulan data, maka yang menjadi sumber data utama adalah Responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis yang dibuat dalam bentuk angket.

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa prodi PAI IAIN Curup yang memperoleh beasiswa bidik misi.
- b. Wakil Ketua III IAIN Curup.
- c. Data yang bersumber dari literatur lain yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian ini.

## **E. Objek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif data dipilih secara acak dengan cara menggunakan teknik snow ball. Dalam hal ini peneliti memilih mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi IAIN Curup sebagai sumber data, dimana sampel di peroleh melalui proses bergulir dari responden satu ke responden yang lain.

**Daftar Responden Mahasiswa Bidikmisi IAIN Curup**

No.	Nama	Prodi	Angkatan
1	Reni Puspa. W	PGMI	2015
2	M. Ari Yanto	PAI	2016
3	Umi Kalsum	PGMI	2015
4	Ilmi Hartati. A	PAI	2016
5	Meri Hatati	PAI	2016
6	Lia Utari	PAI	2016
7	Nanda Sari	PGMI	2016
8	Pipin Peronika	PGMI	2016
9	Anugra Mahotra	PGMI	2016
10	Via Emiliya	PAI	2017
11	Tesya Anugrah. S	PAI	2017
12	Krismoni	PAI	2016
13	Legi Fitri Anggraini	PAI	2016

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai alat atau teknik yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>56</sup> Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, dan sikap terhadap sesuatu.<sup>57</sup> Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu dengan menyusun terlebih dahulu daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber, tujuannya agar kegiatan wawancara dapat dilakukan dengan sistematis dan mendapat hasil yang lebih baik.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang berupa dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini untuk mengetahui jumlah mahasiswa IAIN Curup yang

---

<sup>56</sup> Moelong J. Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 186.

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cita, 2002), hal. 108.

mendapatkan beasiswa bidik misi pada tahun 2016 serta kondisi objektif wilayah penelitian yakni profil IAIN Curup mengenai sejarah berdirinya, asas, dasar, dan tujuan serta Visi dan Misi IAIN Curup.

### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu cara penyusunan data dari umum ke khusus. Dalam penelitian kualitatif teknik analisa data secara sederhana dapat dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya, dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
2. *Data Display* (Penyajian Data), dalam penelitian kualitatif data bisa dilakukan dal bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
3. *Conclusion Drawing/Verification*, langkah ketiga dalam analis data kualitatif menurut *Miles dan Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan

berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>58</sup>

#### **H. Teknik Pemantapan Kredibilitas Penelitian**

Keabsahan data adalah pengujian data untuk menilai kebenaran dan keabsahan penelitian dengan analisis kualitatif. Kredibilitas penelitian akan ditunjukkan jika partisipan menyatakan bahwa transkrip penelitian benar-benar sebagai pengalaman dari dirinya sendiri.

Data tersebut diperoleh dari mahasiswa prodi PAI yang memperoleh beasiswa Bidik Misi, Wakil Ketua III IAIN Curup, dan sumber data yang lain, sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik penggabungan data dari berbagai sumber data. Peneliti menggunakan wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama dan serentak. Dengan demikian data yang diperoleh benar-benar kredibilitas.

Kredibilitas penelitian dapat menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

---

<sup>58</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RD, (Bandung: Alfaberta,2009), hal.61.

Yaitu melakukan penelitian kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun kepada yang baru.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### I. Wilayah (Setting Peneliiian)

##### 1. Sejarah Singkat IAIN Curup

Sebelum menjadi IAIN curup Kelahiran STAIN curup memiliki latar belakang yang cukup panjang. Pada awalnya ia adalah sebuah Fakultas Ushuluddin yang berstatus sebagai Fakultas jauh dari IAIN Raden Fatah Palembang. Dengan kata lain, cikal bakal STAIN Curup ketika itu adalah Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang yang berada di Curup.<sup>59</sup>

Gagasan pendirian Fakultas shuluddin ini diawali dengan pembentukan panitia persiapan pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah cabang Curup tanggal 21 Oktober 1962. Susunan kepanitiaan tersebut terdiri dari pelindung, penasehat, ketua I. Ketua II, sekretaris I, sekretaris II, bendahara, pembantu, dan seksi-seksi. Pendirian Fakultas ini antara lain mendapat dukungan dari Prof. Dr. Mr. Hazairin, Hm. Husein, Gubernur Sumatra selatan, Prof. Ibrahim Husein, dan lain sebagainya.<sup>60</sup>

Tak lama setelah panitia persiapan pendirian Fakultas Ushuluddin ini memperoleh sambutan hangat dan semangat dari seluru lapisan masyarakat Curup. Dengan mendapat dukungan yang banyak dari berbagai pihak, pada tahun 1963 Yayasan Taqwa Palembang cabang Curup mendirikan Fakultas Syari'ah dengan status swasta. Fakultas Syari'ah yang baru lahir ini dipimpin oleh Drs. A. Zaidin Djauhari sebagai Dekan dan Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan.

Hampir bersamaan dengan perubahan status IAIN Raden Fatah Palembang yang semula sebagai cabang IAIN Sunan Kalijaga

---

<sup>59</sup> Tim Penyusun dan Perumus, "*pedoman Akademik dan Kode Etik Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup*", (Bengkulu: Lembaga Penerbitan dan Percetakan (LP2) STAIN Curup, 2013), Hal. 3.

<sup>60</sup> *Ibid*

Yogyakarta menjadi IAIN yang berdiri sendiri, Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Curup juga diganti menjadi Fakultas Ushuluddin. Dengan keluarnya surat keputusan menteri Agama RI No. 86 Tahun 1964, tahun 1964 Fakultas Ushuluddin yang semula berstatus swasta berubah menjadi negeri. Unsur pimpinan saat itu adalah KH. Amin Addary sebagai dekan, Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan I dan III, M. Yusuf Rachmin, SH. Sebagai Wakil Dekan II dan IV.<sup>61</sup> SK perubahan status dari Swasta menjadi negeri di atas disusul dengan penerbitan Surat Keputusan Menteri Agama No. 87 tahun 1964 yang menyatakan bahwa Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Curup merupakan bagian tidak terpisahkan dari IAIN (*Al- Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah*) Raden Fatah yang berkedudukan di Palembang, ibukota propinsi Sumatera Selatan.

Eksistensi Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup memberikan kontribusi penting bagi perkembangan peradaban islam di Kabupaten Rejang Lebong, terutama bidang keagamaan. Fakultas Ushuluddin ini juga memperoleh apresiasi dan dukungan yang menggembirakan dari pemerintah daerah Rejang Lebong. Salah satu bukti konkret dari perhatian pemda terhadap Fakultas ini adalah bantuan yang diberikan oleh Bupati Rejang Lebong Syarifuddin Abdullah pada tahun 1964, yaitu berupa mobil Jeep Land Rover, uang rutin setiap bulan Rp. 10.000,00, bensin premium 15 Liter setiap hari, mesin ketik dan seperangkat kursi dan meja untuk ruangan tamu dan pemimpin.

Nampaknya bantuan bagi Fakultas Ushuluddin tidak hanya diperoleh semasa Bupati Syarifuddin Abudullah. Tahun 1967 ketika Drs. Mahally menjabat sebagai Bupati Kabupaten Rejang Lebong, di samping subsidi rutin berupa uang dan bensin masih terus berjalan, sebidang tanah dengan luas

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, hal. 4.

hampir dua hektar di Dusun Curup juga dihibahkan untuk pembangunan gedung baru yang memadai.

Dalam perjalanan sejarahnya, lokasi perkuliahan Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup Pernah berpindah-pindah beberapa kali. Dari tahun 1963 hingga 1964 ditempati gedung sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Curup yang berlokasi di Talang Rimbo curup.

Dari tahun 1965 hingga 1968 digunakan gedung yang saat ini menjadi lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Curup yang bertempat di Dwi Tunggal. Dari tahun 1969 hingga 1981 pernah digunakan gedung Yayasan Rajang Setia bekas sekolah Belanda (HIS) di jalan Setia Negara. Kemudian baru tahun 1982 Fakultas Ushuluddin bisa bernapas lega karena sudah menepati bangunan sendiri berkat bantuan dari pemerintah yang berlokasi di JL. Dr. AK. Gani curup hingga saat ini.

Seiring dengan perkembangan dan dinamika zaman, maka banyak terjadi perubahan kebijakan atau banyak lahir kebijakan baru dari pemerintah pusat yang berimbas ke daerah-daerah. Salah satu perubahan tersebut adalah kebijakan bidang pendidikan, terutama sekali lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama yang diselenggarakan oleh Departemen Agama.

Lahirilah sebuah peraturan baru yang mengharuskan IAIN cabang sekolah tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup sebagai cabang dari IAIN Raden Fatah Palembang secara otomatis juga beruba status dari IAIN

menjadi STAIN. Secara yuridis formal perubahan tersebut dituangkan dalam keputusan presiden No. 11 tahun 1997.<sup>62</sup>

STAIN Curup terus berkembang dengan penuh spirit dan self confidence yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di kabupaten Rejang Lebong. Segala upaya telah direncanakan, dirintis, dan diperjuangkan dengan penuh kesungguhan. Segala upaya dilakukan, baik dalam pengembangan sarana dan prasarana untuk menuju tingkatan yang lebih baik lagi yaitu menyandang status IAIN dan pada tanggal 5 April 2018 disahkan peraturan Presiden Republik Indonesia yang ditandatangani Presiden RI Ir. H. Joko Widodo, No. 23 Tahun 2018 tentang “Institut Agama Islam Negeri Curup”. Dengan peraturan Presiden ini didirikanlah Institut Agama Islam Negeri Curup sebagai perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup merupakan perguruan tinggi di lingkungan kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintah dibidang agama, yang berada dibawah dan beertanggung jawab kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintah dibidang agama.

## 2. Asas, Dasar, dan Tujuan

Untuk memperoleh dan menegaskan status dirinya, IAIN Curup menjadikan Pancasila sebagai azas kelambangannya. Adapun yang menjadi dasar operasional kegiatan pendidikan dan pengajaran di IAIN Curup adalah sebagai berikut.

---

<sup>62</sup> *Ibid.*, hal. 5-6.

- a. UUD 1945;
- b. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Peraturan Pemerintah Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Keputusan Menteri Agama RI No. 145 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Curup;
- e. Keputusan Menteri Agama RI No. 353 Tahun 2004 tentang pedoman penyusunan kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
- f. Keputusan Menteri Agama RI No. 175 Tahun 2008 tentang STATUTA STAIN Curup;
- g. Keputusan Menteri Agama RI No. 38 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata kerjaSTAIN Curup;
- h. Surat Keputusan Menteri Agama RI No. B.II/3/0229/2012 tanggal 19 April 2012 tentang pengangkatan ketua STAIN Curup Priode 2012-2016.

Sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi agama, STAIN Curup memiliki tujuan yang jelas dan terarah. Tujuan IAIN Curup adalah hal-hal berikut ini.

- a. Menyiapkan mahasiswa agar menjadi sarjana yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya yang bernafaskan islam.
- b. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya yang bernafaskan islam, dan mengupayakan

penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka IAIN Curup memaksimalkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi:

- 1) Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran ;
- 2) Penyelenggaraan penelitian dalam rangka pembangunan kebudayaan khususnya ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan, seni dan budaya yang bernafaskan Islam;
- 3) Penyelenggaraan pengabdian masyarakat.

### 3. Visi, Misi, Tujuan, Tugas Pokok dan Fungsi

#### a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan tinggi islam yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif.

Isi dari pernyataan di atas diuraikan sebagai berikut :

#### 1) *Bermutu*

Institut Agama Islam Negeri Curup *concern* dan bertekad memproduksi, menghasilkan alumni yang bermutu dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja serta dapat diandalkan untuk kemajuan bangsa, agama dan negara. Dalam bidang penelitian, IAIN Curup bertekad untuk memproduksi karya akademik yang tidak hanya

mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan berbasis intergratif, sekaligus menjadi *problem solver* terhadap permasalahan umat dan bangsa.<sup>63</sup>

2) *Religius*

IAIN Curup adalah perguruan tinggi pada nilai-nilai religiusitas, melalui integrasi moral akademik dan kesalehan sosial.

3) *Kompetitif*

IAIN Curup *concern* menjadi perguruan tinggi Islam yang memiliki daya saing secara personal, sosial, dan profesional dengan perguruan tinggi lain.

4) *Inovatif*

IAIN Curup *concern* mengimplementasikan nilai-nilai inovasi dalam proses pengajaran pembelajaran dan penelitian. Dengan demikian mampu menghasilkan karya-karya akademik yang memberikan akademik yang mampu menghasilkan karya-karya akademik yang mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan mampu memberikan kontribusi terhadap kehidupan umat, bangsa dan negara.

b. Misi

Adapun yang menjadi misi STAIN Curup adalah :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu, religius dan menghasilkan ilmu pengetahuan yang inovatif dan kompetitif.

---

<sup>63</sup> Tim Penyusun dan Perumus, “*pedoman Akademik dan Kode Etik Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup*”, (Bengkulu: Lembaga Penerbitan dan Percetakan (LP2) STAIN Curup, 2015), hal. 8.

- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai bidang disiplin ilmu melalui penelitian kompetitif, yang bermutu dan handal.
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai proses pematapan dan pemanfaatan pengembang ilmu pengetahuan.
- 4) Mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuju lembaga yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif.
- 5) Membangun tata kelola yang profesional, transparan dan akuntabel untuk menghasilkan pelayanan prima bagi civitas akademika dan masyarakat.
- 6) Membangun kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, sehingga mampu mendukung pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi yang bermutu.
- 7) Melaksanakan kegiatan mahasiswa yang berbasis pengembangan *soft skill* dan berkarakter.<sup>64</sup>

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan pendidikan dan pengajaran yang bermutu, religius, inovatif, dan kompetitif.
- 2) Menghasilkan berbagai ilmu pengetahuan melalui penelitian kompetitif yang bermutu dan handal.

---

<sup>64</sup> *Ibid.*, hal. 8-9.

- 3) Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat yang bermutu, inovatif dan kompetitif sebagai proses pemantapan dan pemanfaatan pengembang ilmu pengetahuan
- 4) Menghasilkan integrasi nilai-nilai islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuju lembaga yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif.
- 5) Menghasilkan tata kelola yang profesional, transparan, dan akuntabel bagi civitas akademika masyarakat.<sup>65</sup>
- 6) Menghasilkan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, sehingga mampu mendukung pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi yang bermutu.
- 7) Menghasilkan kegiatan mahasiswa yang berbasis pengembangan *Soft Skill* dan berkarakter.

d. Tugas Pokok dan Fungsi

- 1) Tugas pokok
  - a) Menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau profesi dalam bidang ilmu keislaman dan ilmu yang terkait, dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing tinggi, dan bermanfaat bagi masyarakat.
  - b) Melakukan penelitian dalam bidang ilmu keislaman dan ilmu lain yang terkait dalam rangka menghasilkan hasil penelitian

---

<sup>65</sup> *Ibid.* Hal. 9.

berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau pemecahan masalah di masyarakat.

c) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menyumbangkan manfaat hasil pendidikan dan penelitian.

2) Fungsi

a) Perumusan kebijakan dan pelaksanaan program.

b) Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan agama islam dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat.

c) Pembinaan civitas akademika dan hubungan akademis ilmiah dan sosial sesuai dengan lingkungannya.

d) Pelaksanaan kerjasama stain curup dengan perguruan tinggi dan/atau dengan lembaga-lembaga lain, baik dalam dan luar negeri.

e) Pelaksanaan kegiatan pelayanan atministatif.<sup>66</sup>

## J. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di IAIN Curup, peneliti menemukan berbagai informasi yang dapat dikemukakan dari narasumber maupun objek penelitian dimana peneliti akan menyampaikan hasil penelitian sebagai berikut.

---

<sup>66</sup> *Ibid.*

Motivasi berasal dari kata “*motif*” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>67</sup> Berawal dari kata motif tersebut, maka motifasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Selain itu motivasi juga berarti suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan. Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam dorongan tindakan ke arah tujuan tertentu, dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju kearah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar internal dan insentif diluar diri individu atau hadiah.

Jadi dapat dipahami, motivasi yang dimaksud disini adalah merupakan suatu kekuatan yang timbul dari diri seseorang yang ditandai oleh adanya semacam dorongan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang tersebut.

Berdasarkan wawancara rumusan masalah dan tujuan penelitian untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di IAIN Curup, maka data dari responden yaitu para mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi IAIN Curup yang ditampilkan berikut ini:

1. Motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

---

<sup>67</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Raja Grafinda Persada,2006), hal.73.

Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di IAIN Curup, maka peneliti melakukan wawancara mengenai motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di IAIN Curup:

“Dengan adanya beasiswa bidikmisi yang diberikan kepada saya, beasiswa tersebut sangat memotivasi saya dalam belajar, karena saya disini menggunakan uang negara untuk membiayai uang kuliah saya, kami dituntut untuk aktif dalam mengikuti proses perkuliahan. Jika nilai IPK kami di bawah rata-rata yaitu di bawah 3.0, maka beasiswa bidikmisi kami bisa dicabut, oleh karena itu beasiswa bidikmisi ini sangat memotivasi saya serta dapat meningkatkan kualitas belajar saya.”<sup>68</sup>

“Pendapat saya, beasiswa bidikmisi yang diberikan oleh IAIN Curup ini di berikan kepada orang yang tepat itu sangat baik karena sangat membantu kami dan juga kedua orang tua kami, dimana dengan diberikannya beasiswa bidikmisi tersebut dapat membantu meringankan orang tua kami untuk membiayai biaya kuliah kami dan juga membiayai perlengkapan kuliah kami seperti alat tulis dan buku-buku penunjang study kami di kampus STAIN Curup”

“Dengan saya menerima beasiswa bidikmisi ini kak, saya merasa tertantang dan sangat termotivasi dalam mengikuti proses perkuliahan. Jangan sampai IPK saya di bawah rata-rata 3.0. saya selalu belajar dan saya selalu usahakan datang tepat waktu serta membuat tugas yang diberikan oleh dosen baik tugas individu maupun kelompok. Alhamdulillah ya kak, IPK saya setiap tahunnya meningkat, terakhir IPK saya kalau tidak salah tu 3.6 sekian kak.”<sup>69</sup>

Dari jawaban hasil wawancara dengan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di atas dapat peneliti simpulkan bahwa beasiswa bidikmisi tersebut sangat memotivasi mahasiswa dalam melaksanakan proses perkuliahan dan kegiatan yang ada di kampus STAIN Curup, hal ini dikarenakan mereka dituntut untuk aktif melaksanakan kegiatan belajar. Mereka selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, selalu mengikuti perkuliahan dan aktif dalam

---

<sup>68</sup> Reni Puspa Wulandari, Mahasiswa IAIN Curup Prodi PGMI Tanggal 11 Desember 2017.

<sup>69</sup> Umi Kalsum, Mahasiswa IAIN Curup Prodi PGMI Tanggal 11 Desember 2017.

berdiskusi. Mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi tersebut diharuskan untuk mendapatkan IPK diatas rata-rata yang telah ditentukan yaitu diatas 3.0, jika IPK mereka dibawah rata-rata yaitu dibawah 3.0 maka mereka akan diberikan peringatan dan jika IPK mereka masih belum memenuhi standar rata-rata maka beasiswa bidikmisi yang mereka dapatkan terancam dicabut dan digantikan oleh mahasiswa lain.

Maka dari itu mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi selalu aktif mengikuti proses perkuliahan dan kegiatan yang ada di kampus IAIN Curup, baik itu kegiatan formal maupun non formal.

“sangat bagus ya kak, karena dengan adanya program-program beasiswa yang diberikan oleh IAIN Curup ini, khususnya beasiswa bidikmisi ini sangat membantu saya memotivasi diri saya dalam belajar, tidak hanya itu program beasiswa bidikmisi tersebut merupakan program beasiswa yang diperuntukan bagi mahasiswa yang kurang mampu tetapi berprestasi. Jadi mahasiswa yang berprestasi tetapi tidak mampu untuk membiayai kuliah dengan adanya beasiswa bidikmisi tersebut dapat meringankan beban orang tua dalam membiayai kuliah anaknya.”<sup>70</sup>

“menurut saya kak, pemberian beasiswa bidikmisi ini sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar kami, karena dari beasiswa bidikmisi itu kami diharuskan mendapatkan nilai yang bagus yaitu di atas 3.0, dengan demikian kami memiliki semangat belajar yang tinggi agar kami dapat mempertahankan beasiswa bidikmisi yang kami terima. Kami selalu mengusahakan untuk masuk tepat waktu dan tidak pernah membolos perkuliahan tanpa alasan yang jelas.”<sup>71</sup>

“dalam kegiatan di dalam kelas baik itu kegiatan formal maupun non formal, kami selalu mengikutinya seperti aktif dalam diskusi kelompok baik sebagai pemakalah maupun menjadi *audience* (pendengar) dan dalam membuat tugas makalah kami usahakan membuatnya sendiri baik itu tugas individu maupun tugas kelompok. Hal itu kami lakukan agar nilai kami tidak menurun dan IPK kami juga meningkat setiap tahunnya”<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup> Nanda Sari, Mahasiswa IAIN Curup Prodi PGMI, Tanggal 11 Desember 2017.

<sup>71</sup> Krisoni, Mahasiswa IAIN Curup Prodi PAI, Tanggal 11 Desember 2017.

<sup>72</sup> Umi Kalsum, Mahasiswa IAIN Curup Prodi PAI, Tanggal 11 Desember 2017.

“prestasi mahasiswa yang mendapatkan beasiswa bidikmisi cukup baik ya kak, Alhamdulillah kami selalu mendapatkan IPK di atas 3.0 dan kami selalu berusaha untuk meningkatkan IPK kami setiap semesternya agar kami dapat mempertahankan beasiswa bidikmisi tersebut, walaupun terkadang IPK kami mengalami penurunan. Tidak hanya itu kami juga aktif dalam berorganisasi baik organisasi di dalam kampus maupun di luar kampus, hal itu kami lakukan agar kami dapat menambah wawasan dan pengetahuan seputar perkuliahan maupun keagamaan.”<sup>73</sup>

Berdasarkan hasil wawancara mengenai tentang pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap motivasi belajar serta prestasi mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di IAIN Curup. Hal ini membuktikan bahwa program beasiswa bidikmisi tersebut sangat membantu mahasiswa yang kurang mampu tetapi berprestasi dalam membiayai study mereka di perguruan tinggi, saya sebagai peneliti sangat setuju dengan hal ini, karena banyak anak sekolah yang sudah lulus sekolah menengah atas tidak bisa melanjutkan ke perguruan tinggi dikarenakan keterbatasan biaya, padahal mereka berprestasi dalam bidang akademik. Oleh karena itu program beasiswa bidikmisi tersebut sangat efektif diberikan oleh mahasiswa tersebut.

Dari segi kegiatan yang mereka laksanakan pada saat mengikuti perkuliahan baik di dalam kampus maupun di luar kampus, mereka selalu aktif mengikutinya dengan baik, seperti contohnya mereka aktif dalam melaksanakan diskusi kelompok di depan kelas, lain halnya dengan mahasiswa yang tidak mendapatkan beasiswa baik itu beasiswa bidikmisi maupun beasiswa lainnya terkadang mahasiswa tersebut kurang aktif atau tidak pernah memberikan masukan ataupun saran ketika mereka berdiskusi, walaupun ada juga sebagian

---

<sup>73</sup> Pipin Peronika, Mahasiswa IAIN Curup Prodi PGMI, Tanggal 11 desember 2017.

mahasiswa yang aktif pada saat berdiskusi tetapi kebanyakan dari mereka hanya diam saja sekedar mengikuti proses diskusi saja. Hal tersebut dapat dilihat oleh peneliti pada saat peneliti melaksanakan diskusi yang diadakan di depan kelas yg di laksanakan di kampus IAIN Curup.

Dalam segi prestasi sebagaimana dapat kita lihat dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi tersebut memiliki prestasi yang sudah cukup memuaskan dimana mereka mendapatkan IPK rata-rata diatas 3.0, hal ini disebabkan karena dengan mereka mendapatkan beasiswa terutama beasiswa bidikmisi, mereka menjadi semangat dalam melaksanakan proses perkuliahan dimana mereka selalu aktif dan selalu termotivasi untuk terus semangat dalam belajar.

“Iya kak, dengan adanya beasiswa bidikmisi yang saya terima, saya merasa lebih semangat dalam belajar dan lebih termotivasi dalam belajar, karena dengan saya menerima beasiswa bidikmisi ini ya kak, saya merasa bertanggung jawab atas beasiswa yang saya terima ini dimana saya harus meningkatkan prestasi saya, saya harus mendapatkan IPK di atas 3.0 dan alhamdulillah IPK terakhir yang saya dapatkan yaitu 3.30 dan saya belum merasa puas dengan IPK yang saya dapatkan, oleh karena itu saya selalu semangat belajar agar IPK saya dapat meningkat setiap tahunnya, agar beasiswa bidikmisi saya tidak dicabut oleh pihak kampus.”<sup>74</sup>

“saya selalu mengikuti proses perkuliahan dengan baik, dimana saya selalu datang tepat waktu pada saat masuk kelas walaupun terkadang jam masuknya diganti tidak sesuai jadwalnya seperti misalnya jam pagi diganti siang ataupun diganti sore harinya dan terkadang dosen juga mengganti jadwal di hari lainnya saya sebisa mungkin tetap masuk kelas untuk mengikuti kuliah yang diberikan oleh dosen, saya juga tidak pernah membolos kuliah kecuali ada halangan tertentu seperti sakit atau ada keperluan lain yang tidak bisa saya tinggal.”<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> M. Ari Yanto, Mahasiswa IAIN Curup Prodi PAI, Tgl 11 Desember 2017.

<sup>75</sup> Legi Fitri Anggraini, Mahasiswa IAIN Curup Prodi PAI, Tgl 11 Desember 2017.

“kiat saya dalam menghadapi ujian semester, saya selalu mengulang kembali pelajaran yang diberikan oleh dosen dan saya juga menghafal pelajaran yang penting yang berkaitan dengan mata kuliah yang diberikan hadist-hadist ataupun ayat-ayat yang masuk dalam mata kuliah tersebut, tidak hanya itu saya juga sering ke perpustakaan untuk membaca hal-hal yang berkaitan dengan mata kuliah yang diujikan. Hal tersebut saya lakukan agar saya dapat berhasil dalam menghadapi ujian semester dan mendapat nilai yang memuaskan.”<sup>76</sup>

“setelah pulang kuliah saya menyempatkan diri untuk mengulangi kembali pelajaran yang diberikan oleh dosen dan juga mengerjakan tugas yang diberikan, jadi ketika ingin menghadapi ujian semester saya hanya tinggal belajar atau mengulang pelajaran sedikit, karena selama ini saya selalu belajar dan mengulangi pelajaran setelah saya pulang kuliah. Jadi pada saat akan diadakan ujian semester saya hanya perlu membaca dan mengulangi pelajaran tanpa harus dengan menggunakan sistem kebut semalam.”<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tentang persepsi mahasiswa mengenai semangat belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi rata-rata mahasiswa tersebut memiliki semangat belajar yang bagus, mereka selalu mengikuti perkuliahan dengan sebisa mungkin datang tepat waktu, mereka tidak pernah membolos kuliah walaupun jam kuliah yang mendadak dirubah oleh dosen, terkadang jika jam kuliah dirubah mendadak oleh dosen banyak mahasiswa yang tidak mengikuti kuliah tersebut dan mahasiswa tersebut memilih untuk pulang ketimbang menunggu jam kuliah yang dirubah mendadak oleh dosen, hal ini dapat peneliti lihat pada saat peneliti merasakan hal yang sama seperti yang dikatakan di atas, banyak mahasiswa yang pulang termasuk peneliti yang enggan untuk menunggu jam kuliah yang diganti tersebut dikarenakan terlalu lama menunggu.

---

<sup>76</sup> Reni Puspa Wulandari, Mahasiswa IAIN Curup, Tgl 11 Desember 2017.

<sup>77</sup> Umi Kalsum, Mahasiswa IAIN Curup, Tgl 11 Desember 2017.

Dalam menghadapi ujian semester mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi memiliki kiat masing-masing, ada yang selalu menyempatkan diri untuk belajar dan mengulangi pelajaran setelah mereka pulang kuliah dan ada juga yang pergi ke perpustakaan untuk membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran yang akan diujikan oleh karena itu mereka selalu siap untuk melaksanakan ujian. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dengan diberikannya beasiswa bidik misi tersebut mereka selalu merasa lebih semangat dalam belajar agar mereka mendapatkan nilai yang memuaskan dan bisa membantu meningkatkan IPK mereka supaya beasiswa bidikmisi yang mereka terima dapat selalu membantu dalam membiayai kuliah mereka.

Berdasarkan hasil wawancara tentang motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di IAIN Curup dapat disimpulkan bahwa beasiswa bidikmisi yang diberikan kepada mahasiswa mempunyai dampak dan pengaruhnya masing-masing seperti halnya pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa serta terhadap meningkatkan prestasi mahasiswa agar menjadi lebih baik. Hal tersebut membuktikan bahwa mahasiswa yang menerima beasiswa bidikmisi selalu semangat dalam belajar seperti selalu mengikuti kuliah dengan baik dikarenakan mereka memiliki tanggung jawab yang besar ketika mereka mendapat beasiswa bidikmisi tersebut, mereka dituntut agar mendapatkan nilai yang bagus dan selalu mendapatkan IPK di atas rata-rata yaitu diatas 3.0 setiap akhir semesternya dikarenakan jika mereka malas belajar dan akan membuat IPK mereka dibawah rata-rata maka beasiswa bidikmisi mereka akan dicabut. Hal ini

membuktikan bahwa pemberian beasiswa bidikmisi sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di STAIN Curup itu sendiri.

2. Seberapa Efektif pemberian beasiswa bidikmisi terhadap motivasi belajar mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Untuk melihat seberapa efektif pemberian beasiswa bidikmisi terhadap motivasi belajar mahasiswa di IAIN Curup maka peneliti juga melakukan wawancara mengenai seberapa efektif pemberian beasiswa bidikmisi terhadap motivasi belajar mahasiswa IAIN Curup dalam membantu membiayai kuliah mahasiswa maupun peningkatan prestasi mahasiswa itu sendiri.

“Sangat efektif kak, karena dengan diberikannya beasiswa bidikmisi kepada mahasiswa yang kurang mampu seperti saya, saya merasa sangat terbantu untuk membiayai kuliah saya, beasiswa bidikmisi juga membantu saya untuk membeli perlengkapan kuliah saya jadi orang tua saya tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak untuk membiayai keperluan dan perlengkapan kuliah saya, tidak hanya itu beasiswa bidikmisi ini juga membuat saya agar semangat belajar dan memotivasi saya untuk mendapatkan nilai yang tinggi, tapi menurut saya seharusnya beasiswa bidikmisi ini diberikan kepada mahasiswa yang benar-benar kurang mampu dan berprestasi karena masih banyak mahasiswa yang saya lihat mampu dalam segi materi yang menerima beasiswa bidikmisi ini atau lebih tepatnya tidak tepat sasaran.”<sup>78</sup>

Dengan demikian peneliti mencari informasi lagi dengan melakukan wawancara lagi dengan mahasiswa yang menerima beasiswa bidikmisi di STAIN Curup. Untuk memperkuat jawaban dari pertanyaan diatas.

“Menurut saya kak pemberian beasiswa bidikmisi ini sangat efektif untuk memotivasi mahasiswa agar semangat dalam belajar, karena mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi ini mempunyai tanggung jawab yang besar atas apa yang dia terima yaitu beasiswa bidikmisi tersebut, seeperti yang

---

<sup>78</sup> Anugrah Mahotra, Mahasiswa IAIN Curup Prodi PGMI, Tgl 11 Desember 2017.

saya sebutkan tadi, kami disini dituntut agar kami mendapatkan nilai dan IPK yang memuaskan yaitu harus diatas 3.0, karena kalau tidak kami bisa kehilangan beasiswa bidikmisi yang saya terima, maka dari itu kak dengan saya menerima beasiswa bidikmisi ini saya selalu semangat dan termotivasi dalam belajar. Jadi pemberian beasiswa bidikmisi ini sangat efektif dalam memotivasi mahasiswa yang menerimanya.”<sup>79</sup>

Lalu peneliti mencari pendapat lain yang berkenaan dengan efektifitas pemberian basiswa bidikmisi terhadap motivasi belajar mahasiswa di IAIN Curup.

“Iya kak, karena berkat adanya beasiswa bidikmisi ini saya bisa melanjutkan pendidikan saya di perguruan tinggi. Orang tua saya juga tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membayar kuliah saya karena setiap semesternya beasiswa bidikmisi ini yang membayar UKT saya, tidak hanya itu kami juga diberikan uang saku tambahan yang diperuntukan untuk membeli perlengkapan kuliah seperti buku dan alat tulis, karena saya mengekost jadi orang tua saya hanya memberikan uang untuk biaya kost dan makan saya saja, maka dari itu dengan adanya beasiswa bidikmisi ini saya tidak dipusingkan lagi soal biaya kuliah saya dan sya lebih fokus untuk belajar dan meningkatkan prestasi saya.”<sup>80</sup>

“Sangat efektif untuk memotivasi saya dalam belajar ya kak, karena saya terutama orang tua saya sangat terbantu untuk membiayai kuliah saya, dan saya disini merasakan memakai uang negara jadi saya harus meningkatkan kualitas belajar saya sehingga saya mendapatkan prestasis dan dibilang layak untuk menerima beasiswa bidikmisi tersebut.”<sup>81</sup>

“Sangat efektif ya kak, terlebih lagi jika beasiswa bidikmisi ini diberikan kepada mahasiswa yang tepat yaitu mahasiswa yang tidak mampu dan berprestasi, saya menjadi lebih termotivasi dalam megikuti perkuliahan dimana dengan saya menerima beasiswa bidikmisi ini menjadi penyemangat tersendiri bagi saya ya kak.”<sup>82</sup>

Berdasarkan wawancara diatas tentang seberapa efektif pemberian beasiswa bidikmisi terhadap motivasi belajar mahasiswa di IAIN Curup, peneliti

---

<sup>79</sup> Ilmi Hartati Arles, Mahasiswa IAIN Curup Prodi PAI, Tgl 11 Desember 2017.

<sup>80</sup> Lia Utari, Mahasiswa IAIN Curup Prodi PAI, Tgl 11 Desember 2017.

<sup>81</sup> Meri Hartati, Mahasiswa IAIN Curup Prodi PAI, Tgl 11 Desember 2017.

<sup>82</sup> Krismoni, Mahasiswa IAIN Curup Prodi PAI, Tgl 11 Desember 2017.

menyimpulkan bahwa pemberian beasiswa bidikmisi ini sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan dengan diberikannya beasiswa bidikmisi, mahasiswa tidak lagi dipusingkan dengan persoalan biaya kuliah yang cukup besar, mereka hanya fokus saja dengan kegiatan perkuliahan yaitu belajar dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen. Tidak hanya itu beasiswa bidikmisi juga mampu mendongkrang semangat belajar mahasiswa, hal ini dibuktikan dari hasil wawancara bahwa mahasiswa penerima beasiswa bidik misi selalu aktif mengikuti perkuliahan dan juga mereka mendapatkan prestasi yang bagus dimana mereka selalu mendapatkan IPK di atas 3.0 bahkan ada yang di atas 3.5 setiap semesternya. Terkadang IPK mereka juga mengalami penurunan dikarenakan banyaknya tugas yang diberikan dan tingkat kesulitan mata kuliah yang diberikan, tetapi mereka selalu bisa meningkatkannya kembali prestasinya dikarenakan mereka tidak ingin kehilangan beasiswa bidikmisi mereka.

Motivasi belajar merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi mahasiswa, karena motivasi merupakan sesuatu kekuatan yang timbul dari diri seseorang yang ditandai oleh adanya semacam dorongan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang tersebut. Motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik atau motivasi yang berasal dari dalam diri manusia dan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari luar diri manusia. Jadi peran beasiswa bidikmisi disini adalah sebagai pendorong mahasiswa yang berasal dari luar diri mahasiswa yang dapat membantu mahasiswa meningkatkan motivasi

mereka dalam belajar sehingga mereka bisa mendapatkan prestasi yang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dapat disimpulkan bahwa mereka memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi hal ini dapat dibuktikan dalam isi wawancara diatas bahwa mereka selalu semangat dalam belajar dan selalu mendapatkan IPK diatas 3.0 dimana hal tersebut membuktikan bahwa mereka memiliki prestasi akademik yang cukup baik, hal ini juga sepadan dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat peneliti satu kelas dengan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi bahwa mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi memiliki motivasi belajar lebih tinggi ketimbang mahasiswa yang tidak mendapatkan beasiswa khususnya beasiswa bidikmisi itu sendiri.

## **K. Pembahasan**

1. Motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi IAIN Curup bahwa mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di STAIN Curup memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak mendapatkan beasiswa khususnya beasiswa bidikmisi itu sendiri. Sebagian mahasiswa beasiswa bidikmisi memiliki motivasi belajar yang tinggi dikarenakan hanya

ingin mempertahankan beasiswa bidikmisi yang diterimanya, jika mereka tidak memiliki semangat dan motivasi belajar yang tinggi maka ada kemungkinan prestasi dan nilai yang akan mereka dapatkan akan menurun, jika prestasi mereka di bawah rata-rata syarat penerima beasiswa bidikmisi maka beasiswa bidikmisi mereka bisa dicabut. Hal ini selaras dengan teori motivasi, dimana motivasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah dorongan untuk melakukan sesuatu yang berasal dari diri individu itu sendiri. Dikatakan motivasi intrinsik apabila seorang siswa termotivasi untuk belajar semata-mata untuk nilai yang tinggi, atau hadiah. Motivasi ini muncul karena ia merasa membutuhkan sesuatu dari apa yang ia pelajari.

Kesadaran pentingnya terhadap apa yang dipelajari adalah sangat penting untuk memunculkan motivasi intrinsik. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik atau motivasi dari diri mereka sendiri maka mereka selalu ingin maju dalam belajar serta selalu ingin mendapatkan ilmu pengetahuan. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk melakukan sesuatu karena adanya perangsang dari luar diri individu. Peserta didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya, seperti nilai yang tinggi, kelulusan, ijazah, gelar, kehormatan dan lain-lain. Motivasi ekstrinsik meskipun kurang baik akan tetapi sangat diperlukan dalam proses pendidikan agar anak didik mau belajar. Motivasi ekstrinsik tidak selalu buruk. Ia sering digunakan karena bahan pelajaran kurang menarik perhatian anak didik.

2. Efektifitas pemberian beasiswa bidikmisi terhadap motivasi belajar mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti tentang seberapa efektif pemberian beasiswa bidikmisi terhadap motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi dapat dikatakan sudah cukup efektif, karena dengan diberikannya beasiswa bidikmisi mahasiswa tidak perlu dipusingkan lagi dengan pembiayaan kuliah mereka, jadi mereka dapat fokus belajar. Tidak hanya dalam pembiayaan kuliah saja beasiswa bidikmisi ini juga bisa mereka gunakan untuk membeli keperluan kuliah mereka seperti buku-buku akademik serta alat tulis yang membantu mereka dalam melaksanakan perkuliahan. Hal ini juga membawa manfaat yang sangat besar terhadap peningkatan prestasi mereka dikarenakan mereka merasa memiliki tanggung jawab yang besar karena mereka telah dibantu oleh negara untuk membiayai keuangan selama mereka menimba ilmu di perguruan tinggi. Dengan demikian hal ini juga sangat berpengaruh terhadap cara mereka belajar dan kiat-kiat yang mereka gunakan dalam belajar agar mereka bisa mendapatkan prestasi yang setinggi-tingginya dan bisa mempertahankan beasiswa bidikmisi yang ia terima. Hal ini juga sesuai dengan tujuan pemberian beasiswa itu sendiri antara lain, yaitu :

- e. Mendorong peningkatan prestasi akademik sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan.
- f. Mendorong mahasiswa agar mencapai prestasi akademik yang tinggi.
- g. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

- h. Membantu meringankan beban biaya pendidikan bagi peserta didik yang berprestasi namun terhambat masalah ekonomi.

Dengan demikian pemberian beasiswa bidikmisi kepada mahasiswa di STAIN Curup dikatakan sudah cukup efektif untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan bisa mendorong mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan, tidak hanya itu pemberian beasiswa bidikmisi juga bisa membantu meringankan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang kurang mampu.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap informan membuktikan bahwa pemberian beasiswa bidikmisi terhadap mahasiswa IAIN Curup, berdampak baik terhadap motivasi belajar mahasiswa itu sendiri. Misalnya dalam hal kedisiplinan, akhlak, moral, dan etika, terbentuknya mental yang baik, kesopanan, wawasan ilmu pengetahuan yang luas, serta dalam meningkatkan semangat belajar menjadi target pertama yang harus dicapai. Hal tersebut tidak terlepas dari dorongan yang diberikan oleh pemberian beasiswa bidikmisi itu sendiri.

Program beasiswa bidikmisi juga dapat membiasakan mahasiswa terampil mengorganisasi, mengelola, maupun memecahkan masalah yang dihadapi mahasiswa karena mereka harus sebisa mungkin mengatur keuangan biaya kuliah mereka agar beasiswa bidikmisi yang mereka dapatkan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan perkuliahan mereka. Dan manfaat program beasiswa bidikmisi ini diharapkan dapat diberikan tepat sasaran kepada yang benar-benar berhal menerimanya sehingga

program beasiswa bidikmisi ini dapat berjalan sesuai dengan peruntukannya semula yaitu membantu meringankan biaya perkuliahan mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi dan berprestasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa :

1. Motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di IAIN Curup ini sudah sangat bagus, dengan mendapatkan beasiswa Bidikmisi ini mereka dituntut untuk mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas rata-rata persyaratan penerima beasiswa Bidikmisi, yaitu sebesar 3,00. Dengan demikian mereka terpacu semangatnya dalam mengikuti proses perkuliahan, karena jika IPK yang didapatkan tidak memenuhi persyaratan, yaitu di bawah 3,00 maka beasiswa Bidikmisi yang bersangkutan akan dicabut dan digantikan oleh orang lain. Maka dari itu mereka selalu mengikuti proses perkuliahan dengan baik dengan cara belajar dengan giat, selalu mengikuti perkuliahan, selalu ikut dan aktif dalam mengikuti diskusi yang diadakan oleh dosen, selalu datang tepat waktu dan tidak pernah membolos perkuliahan kecuali terdapat halangan, serta selalu mempersiapkan diri pada saat akan menghadapi Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) agar mendapat nilai yang memuaskan. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis yang disebutkan di atas, bahwa dengan diberikannya beasiswa Bidikmisi ini

motivasi belajar mahasiswa menjadi meningkat dan terdapat pengaruh yang positif agar mereka selalu mendapatkan IPK diatas rata-rata persyaratan penerima program Bidikmisi yaitu 3,00. Berarti dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan beasiswa Bidikmisi tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di Institut Agama Islam (IAIN) Curup.

2. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis yang telah disebutkan di atas, yang mana dengan diberikan beasiswa Bidikmisi ini, mereka selalu mengikuti proses perkuliahan dengan baik dan selalu giat belajar. Karena kalau tidak prestasi mereka akan menurun dan beasiswa Bidikmisi mereka akan dicabut. Pemberian beasiswa Bidikmisi ini sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Institut Agama Islam (IAIN) Curup tidak hanya itu pemberian beasiswa bidikmisi ini sangat membantu dalam meringankan beban orang tua untuk membiayai biaya perkuliahan anaknya. Oleh karena itu Pemberian beasiswa Bidikmisi ini sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Institut Agama Islam (IAIN) Curup.

## **B. Saran**

1. Kepada Rektor IAIN Curup untuk selalu mendukung dan mengawasi pemberian beasiswa yang ada di IAIN Curup terkhususnya pemberian beasiswa bidikmisi.

2. Kepada pihak IAIN Curup untuk tetap mengadakan program beasiswa Bidikmisi. Karena dengan diberikannya program Bidikmisi ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa IAIN Curup dan pemberian beasiswa Bidikmisi ini sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar Mahasiswa di IAIN Curup.
3. Kepada dosen IAIN Curup untuk selalu mendukung dan mengawasi pemberian beasiswa yang ada di IAIN Curup terutama pemberian beasiswa bidikmisi ini.
4. Kepada mahasiswa IAIN Curup yang mendapatkan beasiswa Bidikmisi agar dapat menjadikan beasiswa Bidikmisi ini sebagai cambuk untuk meningkatkan motivasi belajar dan mendapatkan prestasi yang setinggi-tingginyadan juga menggunakan beasiswa untuk memenuhi keperluan kuliah dan tidak dipakai untuk keperluan yg lain.
5. Kepada mahasiswa yang tidak mendapatkan beasiswa khususnya beasiswa bidikmisi, marilah kita tingkatkan kembali motivasi belajar kita sehingga kita tidak kalah prestasinya dengan mahasiswa penerima beasiswa khusunya penerima beasiswa bidikmisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annurahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Direktorat Pendidikan Tinggi Islam. 2016. *Petunjuk Teknis Program Bidik Misi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN)*. Jakarta: Kementrian Agama RI
- Faturohman Pupuh dan Sutikno Sobri. M. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung: Refika Aditama
- Faturahman dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Hamalik Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- <http://anakui.com/2016/universitas-indonesia/Beasiswa.html>
- <http://kbbi.web.id/2016/kamus-besar-bahasa-indonesi/Beasiswa.html>
- <http://referensi.elsam.or.id/2016/UUD-RI-No.-20-Th.-2003-Sistem-Pendidikan-Nasional.html>
- <http://infodaftarbidikmisi.blogspot.com/2016/pengertian-dantujuan-beasiswa-bidikmisi.html>
- Indrakusuma Daien Amir. 1973. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Mardalis. 1990. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, J. Lexy. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mustar Saidil. *Metodelogi Penelitian*. Bengkulu: LP2 STAIN Curup
- Perwanto ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Poerwadarminta. 1987. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafinda Persada
- Sari Lifrída. 2010. *Hubungan Keterampilan Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VIII SMPN 2 Curup Kota*. Curup : Stain Curup
- Shaleh Rahman Abdul dan Wahab Abdul Muhibb. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif islam*. Jakarta: Kencana prenada Media Group
- Syah Muhibbin. 2008. *Psikologi Pedidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remadja Rosdakarya
- Syah Muhibbin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan RD*. Bandung : Alfabeta
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pernelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Tim Penyusun dan Perumus. 2013. *Pedoman Akademik dan Kode Etik Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup*. Bengkulu: LP2 STAIN Curup
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. 2005. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

## HASIL WAWANCARA

Nama :

Nim :

Jurusan / Prodi :

Angkatan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah beasiswa bidikmisi merupakan cara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan?	
2.	Bagaimana pendapat anda tentang beasiswa yang diberikan oleh STAIN Curup ini?	
3.	Apakah dengan adanya program beasiswa bidik misi anda merasa selalu tertantang untuk meningkatkan prestasi belajar anda?	
4.	Apakah pemberian beasiswa bidikmisi mempengaruhi peningkatan IPK anda setiap tahunnya?	
5.	Berapa IPK yang anda peroleh pada setiap semesternya?	
6.	Apakah dengan adanya program	

	beasiswa bidikmisi anda selalu merasa lebih semangat dalam belajar?	
7.	Apakah anda selalu mengikuti proses perkuliahan ?	
8.	Apakah anda selalu datang tepat waktu dan tidak pernah membolos ketika mengikuti proses perkuliahan?	
9.	Apakah anda selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh dosen baik individu maupun tugas kelompok ?	
10.	Bagaimana kiat anda dalam menghadapi ujian semester agar anda berhasil mendapatkan nilai yang memuaskan?	



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN CURUP)

Jl. Dr. A.K. Gani Kota Pasir Pengaraian 21011 - 21012 Curup 29114 Email: stain@stain-curup.go.id

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN CURUP  
Nomor: 014/SK/STAIN/2017

PERKARA: PEMBINAAN DOSEN PEMBIMBING I DAN II  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI STAIN CURUP

- Mengimbang**
- Balwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang diangkat cukup dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat tugas sebagai pembimbing I dan II
  - Balwa sandera yang nomornya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cukup dan mampu serta memenuhi syarat untuk diangkat tugas sebagai pembimbing I dan II
- Mengingat**
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 181/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Penyelenggaraan dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
  - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembinaan Integritas Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI
  - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Lembaga, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Status Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama RI
  - Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 175 Tahun 2008 tentang STAI/TA STAIN Curup
  - Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor H/0300207/2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016 - 2020

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

Sandera

Pertama

- Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd 19650826 199903 1 001
- Wiwini Arbanai, M.Pd 19721004 200312 2 003

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa

NAMA : Wahyu Saputra  
NIM : 13531103

JUDUL SKRIPSI : Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi Prodi PAI STAIN Curup

Kedua

Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi

Ketiga

Pembimbing I bertugas membimbing dan menandatangani hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan menandatangani dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan

Keempat

Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku

Kelima

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya

Keenam

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan

Ketujuh

Apabila terdapat kelebihan dalam surat keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku

Ditetapkan di Curup,  
pada tanggal 04 Januari 2017  
a.n. Ketua STAIN Curup  
Wakil Ketua I



Lampiran

- Pembimbing I dan II
- Bendahara STAIN Curup
- Kasubag AK
- Kepala Perpustakaan STAIN
- Mahasiswa yang bersangkutan
- Asp/Intisan Lainnya



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
Jl. Dr. AR. Gand Kengk Pra 108 Tlp. 0712 21019 - 21259 Fax 21019 Curup 1919

Nomor : 302/SK/021/PP/00/9/09/2017  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian  
Curup, 5 September 2017

Kepada  
Yth. Ketua STAIN Curup  
Kab. Rejang Lebong

di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Dalam rangka penyusunan skripsi 5.1 pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup.

Nama : Wahyu Saputra  
NIM : 13531103  
Jurusan/Prodi : Turbinyah/Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup.  
Waktu Penelitian : 5 September 2017 s.d 5 Desember 2017  
Tempat Penelitian : Kampus STAIN Curup Kab. Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah atas kerjasama dan izinya diucapkan terima kasih.



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : VIA EMILYA  
Nim : 17631162  
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI  
Angkatan : Semester 1 / 2017

Telah benar-benar menjadi narasumber pada kegiatan wawancara untuk keperluan pengumpulan data dan informasi dalam penyusunan skripsi yang dilakukan oleh :

Nama : Wahyu Saputra  
Nim : 13531103  
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul skripsi : Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2017

Narasumber



( VIA EMILYA )



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Wahyu Saputra  
 NIM : 1531103  
 JURUSAN/PRODI : Terpadu / PAI  
 PEMBIMBING I : Dr. H. Harnengrahawono, M.Pd.  
 PEMBIMBING II : Wiwin Ardiyanti, M.Pd.  
 JUDUL SKRIPSI : Makalah Belajar Matematika Berorientasi  
 Berbasis Agama Untuk Siswa (STANU) Cend.

Kami berpetepatan bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi STAIN Curup.

Pembimbing I,  
 Dr. H. Harnengrahawono, M.Pd.  
 NIP. 197210042003122003

Pembimbing II,  
 Wiwin Ardiyanti, M.Pd.  
 NIP. 197210042003122003



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Wahyu Saputra  
 NIM : 1531103  
 JURUSAN/PRODI : Terpadu / PAI  
 PEMBIMBING I : Dr. H. Harnengrahawono, M.Pd.  
 PEMBIMBING II : Wiwin Ardiyanti, M.Pd.  
 JUDUL SKRIPSI : Makalah Belajar Matematika Berorientasi  
 Berbasis Agama Untuk Siswa (STANU) Cend.

\* Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.

\* Ditunjukkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dilakukan dengan kolom yang disediakan.

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



No.	TANGGAL	Mahasiswa yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1.	20/05/2019	konstruksi 2' dan 3' dan faktor produksi dan lapangan		
2.	20/05/2019	konstruksi		
3.	20/05/2019	konstruksi		
4.	20/05/2019	konstruksi, hubungan dengan lain konsekuensi dan manfaat		
5.	20/05/2019	konstruksi		
6.	20/05/2019			
7.	20/05/2019			
8.	20/05/2019			



No.	TANGGAL	Mahasiswa yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1.	20/05/2019	Bab 5 - ke III		
2.	20/05/2019	Pengaruh secara vertikal dan horizontal faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan lapangan kerja		
3.	20/05/2019	multibidang		
4.	20/05/2019	Bab 5 - Bab III ke 1		
5.	20/05/2019	faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan lapangan kerja		
6.	20/05/2019	ke 10 dari Bab 5		
7.	20/05/2019	hubungan sistem dan		
8.	20/05/2019	Apa saja faktor-faktor		

## DOKUMENTASI WAWANCARA



